

PENGARUH MANAJEMEN DIRI SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMPN 2 RANTAU UTARA

Fremri Jonatan^{1*}, Sakinah Ubudiyah Siregar², Lily Rohanita Hasibuan³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Labuhanbatu, Sumatera Utara, Indonesia
e-mail: ^{1*}fremri09072001@gmail.com, ²hafizahsiregar88@gmail.com, ³lrohanita30@gmail.com

*Penulis Korespondensi

Diserahkan: 28-01-2025; Direvisi: 09-02-2025; Diterima: 20-02-2025

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh kemampuan manajemen diri terhadap prestasi belajar matematika siswa. Penelitian ini merupakan eksperimen semu yang dilakukan di SMP Negeri 2 Rantau Utara T.A 2024/2025. Jenis penelitian ini adalah penelitian ex post facto. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan peneliti maka diperoleh kesimpulan bahwa tingkat kemampuan manajemen diri siswa kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Utara berada pada kategori tinggi dengan rata-rata nilai 3,67. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan manajemen diri terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Utara dengan nilai korelasi ($r = 0,450$) yang berada pada nilai $r = 0,40 - 0,60$ yang berarti memiliki tingkat hubungan yang sedang.

Kata Kunci: kemampuan manajemen diri; prestasi belajar matematika; eksperimen semu

Abstract: The aim of this research is to see the influence of self-management abilities on students' mathematics learning achievement. This research is quasi experiment conducted at SMP Negeri 2 Rantau Utara FY 2024/2025. This type of research is ex post facto research. Based on the results of the data analysis and discussion of researcher, it is concluded that the level of self-management ability of class VII students at SMP Negeri 2 Rantau Utara is in the high category with an average score of 3.67. There is a significant influence between the ability to manage oneself on mathematics learning outcomes in class VII students at SMP Negeri 2 Rantau Utara with a correlation value ($r = 0.450$) which is at $r = 0.40 - 0.60$, which means it has a moderate level of relationship.]

Keywords: self-management skills; math learning achievement; quasi-experiment

Kutipan: Jonatan, Fremri., Siregar, Sakinah Ubudiyah., & Hasibuan, Lily Rohanita. (2025). Pengaruh Manajemen Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 2 Rantau Utara. *JP2M (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika)*, Vol.11 No.1, (687-695). <https://doi.org/10.29100/jp2m.v11i1.7456>



Pendahuluan

Pendidikan sebagai sarana mendewasakan manusia dapat membantu siswa untuk menghadapi perkembangan zaman yang terus berubah dengan cepat. Perubahan yang cepat ini membuat siswa hendaknya lebih aktif dan mandiri dalam kegiatan belajar. Melalui pendidikan, setiap individu akan memperoleh pengalaman yang berpengaruh pada perkembangan kepribadiannya. Salah satu mata pelajaran di sekolah yang dapat mengajak siswa untuk mengasah otaknya adalah matematika. Matematika merupakan ilmu yang mempunyai ciri-ciri khusus, salah satunya adalah penalaran dalam matematika yang bersifat deduktif yang berkenaan dengan ide-ide, konsep-konsep, dan simbol-simbol yang abstrak serta tersusun secara hierarkis, sehingga dalam pendidikan dan pengajaran matematika perlu

This is an open access article under the [CC-BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



<https://doi.org/10.29100/jp2m.v11i1.7456>



ditangani secara khusus pula. Melalui penanganan secara khusus ini diharapkan dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang dapat menguasai matematika dengan baik dan pada akhirnya dapat menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Tidak hanya sekedar menghafal rumus-rumus matematika saja akan tetapi siswa juga harus dapat menggunakan ilmu matematika untuk memecahkan permasalahan yang ada disekitar kehidupan mereka. Matematika merupakan salah satu pelajaran yang sulit, sebagian besar siswa tidak suka dengan mata pelajaran matematika (Kholil & Zulfiani, 2020). Permasalahan dalam belajar matematika sangat rendah. Karena dalam pembelajaran matematika dianggap sulit dan membosankan, oleh karena itu masih banyak siswa yang kurang memahami pelajaran matematika. Siswa yang mengalami gangguan atau kesulitan belajar perlu mendapatkan pembelajaran khusus untuk mengatasi kesulitannya dalam pelajaran matematika.

Permasalahan yang selanjutnya ditemukan peneliti adalah kontrol diri siswa masih belum terlihat. Kontrol diri yang belum terlihat dibuktikan dengan siswa ragu dengan jawabannya sendiri, sehingga sebelum guru memberi penilaian, siswa bertanya pada teman terlebih dahulu. Siswa sering berdiskusi saat mengerjakan tugas individu sehingga mengganggu teman lain. Siswa mudah teralihkan fokus oleh temannya yang mengajak gaduh atau bermain saat pembelajaran berlangsung. Permasalahan terakhir yang peneliti temukan adalah mengenai diri yang masih rendah. Rendahnya manajemen diri pada siswa terlihat ketika siswa mendapatkan tugas dari guru, siswa masih belum memprioritaskan mengerjakan tugas, malah sibuk bermain. Siswa menunggu waktu istirahat tiba saat kegiatan belajar berlangsung dan merespon cepat ketika bel istirahat berbunyi. Siswa masih belum mampu menahan untuk tidak bermain disaat kegiatan belajar sedang berlangsung.

Ada banyak faktor mengapa murid harus belajar matematika, terutama sebab matematika sangat penting. Lima alasan belajar matematika itu penting menurut Cornelius yang dikutip dari Abdurrahman (2019) yaitu “Ada lima alasan mengapa belajar matematika sangat penting (1) sebagai cara yang jelas dan logis untuk berpikir, (2) sebagai cara untuk memecahkan masalah keseharian, (3) sebagai cara untuk belajar tentang hubungan dan generalisasi pengalaman, (4) sebagai cara dalam mengembangkan kreativitas, dan (5) sebagai cara guna menaikkan kesadaran akan perkembangan budaya”. Jadi, subjek yang penting untuk kita sadari adalah manfaat matematika dalam sistem pendidikan di dunia.

Akibatnya, seiring perkembangan zaman ini kualitas pendidikan di Indonesia harus ditingkatkan terutama dalam bidang matematika. Namun, banyak siswa tidak menyukai matematika karena mereka pikir itu adalah pelajaran yang membosankan dan sulit dipahami. Abdurrahman (2019) mengatakan: “Matematika dianggap paling sulit bagi siswa, baik yang tidak berkesulitan belajar maupun yang berkesulitan belajar”. Faktor-faktor berikut mengakibatkan murid lambat dalam belajar matematika, terutama dalam pengerjaan soal: pengajaran yang otoriter, penekanan yang berlebihan pada kecepatan berhitung, fokus pada satu jawaban yang benar, dan penghafalan semata. Maka dari itu, pendidik begitu berperan utama dalam mengatasi masalah ini.

Pada jenjang SMP mata pelajaran matematika tetap diberikan dan cenderung lebih kompleks sehingga beberapa siswa tetap mengalami kesulitan dalam menyerap mata pelajaran tak terkecuali pada siswa – siswi SMP Negeri 2 Rantau Utara, hal ini diketahui berdasarkan hasil nilai semester matematika siswa-siswi tersebut masih banyak siswa - siswi yang mendapatkan nilai rendah pada pelajaran matematika. Banyaknya siswa - siswi yang memiliki nilai rendah tentunya berpengaruh negatif terhadap nilai prestasi belajar siswa itu sendiri. adapun faktor-faktor prestasi belajar menurut Slamet (2018) dibagi menjadi dua yaitu faktor internal seperti faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor dari luar diri siswa atau faktor eksternal adalah seperti faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Selain itu indikator dari prestasi belajar adalah kognitif (ranah cipta), afektif (ranah rasa), dan psikomotor (ranah karsa).

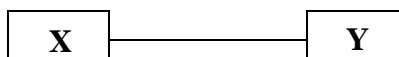
Kemampuan manajemen diri juga turut memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, kemampuan manajemen diri siswa terhadap mata pelajaran matematika itu sendiri perlu ditumbuhkan

dalam diri siswa karena ketika siswa mampu mengelol diri tentunya ia memperhatikan dan selalu mencoba untuk mempelajari lebih tentang matematika sehingga nilai matematikanya pun pastinya jauh lebih baik dibanding anak yang tidak memiliki kemampuan manajemen diri sama sekali terhadap mata pelajaran matematika tentunya. Kemampuan manajemen diri (selfmanagement) merupakan hal yang harus dimiliki setiap individu, terutama peserta didik karena peserta didik sebagai generasi penerus bangsa harus memiliki kemampuan manajemen diri yang baik. Manajemen diri merupakan pengendalian diri terhadap pikiran, ucapan, dan perbuatan yang dilakukan, sehingga mendorong pada penghindaran diri terhadap hal-hal yang tidak baik dan peningkatan perbuatan yang baik dan benar. Manajemen diri adalah sebuah proses merubah “totalitas diri” baik itu dari segi intelektual, emosional, spiritual, dan fisik agar apa yang kita inginkan dapat tercapai (Sutarto Wijono, 2018: 213).

Kemampuan manajemen diri seseorang sangat erat kaitannya dengan mengelola diri yang dimilikinya. Menurut Goleman manajemen diri adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi (to manage our emotional life with intelligence); menjaga keselarasan emosi dan pengungkapkannya (the appropriateness of emotion and its expression) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial. Berdasarkan latar belakang tersebut tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan kemampuan manajemen diri terhadap prestasi belajar matematika pada siswa–siswi SMP Negeri 2 Rantau Utara

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*, yakni suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat atau dependen (Y). Variabel bebas (X) berupa manajemen diri siswa. Sedangkan variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar matematika siswa



Gambar 1. Hubungan Variabel Bebas (X) dan Variabel Terikat (Y) Populasi

Dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP 2 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu T.A 2024/2025 yang terdiri dari tiga kelas yaitu kelas VII A, VII B, dan VII C yang berjumlah 83 siswa. Sedangkan sampel pada penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas VII A berjumlah 26 siswa dan kelas VII C yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket. Kuesioner pengelolaan diri dalam penelitian ini terdiri dari butir-butir pernyataan yang dipergunakan untuk mengumpulkan data berkaitan dengan variabel pengelolaan diri siswa. Sebelum digunakan untuk memperoleh suatu data penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji coba agar diperoleh hasil yang valid dan reliabel. Suatu alat ukur dapat mencerminkan keadaan yang sesungguhnya dari masalah yang akan diteliti. Uji validitas menurut para ahli, uji validitas item, dan hasil reliabilitas perlu dilakukan terlebih dahulu sebelum instrument tersebut digunakan.

Tabel 1. Kategori Jawaban Kuesioner Pengelolaan Diri dengan Menggunakan Skala Likert

No.	Pernyataan Positif		No.	Pernyataan Negatif	
	Jawaban	Nilai		Jawaban	Nilai
1.	SS	5	1.	SS	1
2.	S	4	2.	S	2
3.	KS	3	3.	KS	3
4.	TS	2	4.	TS	4
5.	STS	1	5.	STS	5

Tabel 2. Kategori Jawaban Kuesioner Pengelolaan Diri dengan Menggunakan Skala Likert

Aspek	Indikator
Pendorongan diri (Self Motivation)	Peserta didik mempunyai minat dalam belajar
	Peserta didik mampu untuk memahami materi pelajaran
	Peserta didik bersemangat saat mengerjakan tugas
	Peserta didik mampu mengelola pikiran pada saat belajar
Penyusunan diri (Self Organization)	Peserta didik mampu mengatur waktu untuk kegiatan belajar
	Peserta didik mampu mengelola ruangan tempat untuk Belajar
	Peserta didik mampu mengelola alat untuk belajar
Pengendalian Diri (Self Control)	Peserta didik mempunyai rasa optimism yang tinggi
	Peserta didik memiliki rasa percaya diri
	Peserta didik mampu untuk mengelola emosi
	Peserta didik mampu memfokuskan pikiran pada saat Belajar
Pengembangan Diri (Self Development)	Peserta didik mampu mengembangkan kecerdasan pada saat belajar
	Peserta didik memiliki watak dan kepribadian yang kuat
	Peserta didik mampu melakukan bersosialisasi di lingkungan sekolahnya

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua tahap. Pertama adalah analisis data untuk butir pernyataan-pernyataan dalam instrumen, kedua adalah analisis data untuk menjawab masalah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Teknik statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Untuk keperluan tersebut dalam mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas yang dianalisis dengan menggunakan program SPSS dengan taraf kepercayaan 95%. Sebelum pengujian hipotesis dengan statistika inferensial, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yakni uji normalitas dan uji linearitas.

Hasil dan Pembahasan

Proses penelitian dan pengambilan data dilakukan di SMP IT Izzudin Palembang kelas VIII Fatimah Azzahra binti Muhammad. Pada tanggal 14 Januari 2025 sampai 15 Januari 2024.

Statistika Deskriptif

1. Pengelolaan Diri

Berdasarkan kriteria pengkategorian, maka diperoleh distribusi frekuensi skor pengelolaan diri siswa kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Utara sebagai berikut:

Tabel 3. Statistik Pengelolaan Diri Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Utara

Statistik	Nilai Statistik
Skor Tinggi	4,6
Skor Rendah	2,5
Rata-rata	3,68

Dari Tabel 3 mengungkapkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 4,6 skor terendah yang diperoleh siswa adalah 2,5 dan rata-rata (mean) yang diperoleh siswa sebesar 3,68.

Tabel 4. Distribusi dan Persentase Skor Pengelolaan Diri Siswa Kelas VII

Kategori	Nilai	Frekuensi Pernyataan	Persentase
Sangat Tinggi	$4,2 \leq X \leq 5$	5	9,25 %
Tinggi	$3,4 \leq X < 4,2$	38	70,37 %
Sedang	$2,6 \leq X < 3,4$	10	18,51 %
Kurang	$1,8 \leq X < 2,6$	1	1,85 %
Sangat Kurang	$1 \leq X < 1,8$	0	0
Jumlah		54	100 %

Dari Tabel 4 mengungkapkan bahwa pengelolaan diri siswa kelas VII SMP Negeri 2 rantau Utara dikategorikan tinggi. Hal ini terlihat dari 54 pernyataan yang dijadikan angket, 5 (9,25%) pernyataan dikategorikan sangat tinggi, 38 (70,37%) pernyataan dikategorikan tinggi, 10 (18,51%) pernyataan dikategorikan sedang, 1 (1,85%) pernyataan dikategorikan kurang, dan 0 pernyataan dikategorikan sangat kurang.

2. Prestasi Belajar

Skor prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Utara, maka statistik skor nilai prestasi prestasi siswa disajikan pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Statistik Prestasi Belajar Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Utara

Statistik	Nilai Statistik
Nilai Tertinggi	97
Nilai Terendah	75
Rata-rata	80
Nilai Maksimum yang Mungkin Dicapai	100
Nilai Minimum yang Mungkin Dicapai	0

Data pada Tabel 5 menggambarkan prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Rantau utara. Berdasarkan data pada tabel tersebut diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 97, nilai terendah yaitu 75 dengan rata-rata 80. Nilai maksimum yang mungkin dicapai adalah 100 dan nilai minimum yang mungkin dicapai adalah 0.

Data pada tabel tersebut jika dikelompokkan berdasarkan pengkategorian Depdikbud 2019, maka distribusi frekuensi dan persentasenya disajikan pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Statistik Prestasi Belajar Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Utara

Skor	Kategori	Frekuensi Pernyataan	Persentase
81-100	Sangat Tinggi	23	42,5 %
61-80	Tinggi	31	57,4 %
41-60	Sedang	0	0
21-40	Kurang	0	0
0-20	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		54	100 %

Dari Tabel 6 mengungkapkan bahwa prestasi belajar siswa SMP Negeri 2 Rantau utara dikategorikan baik. hal ini terlihat bahwa dari 54 siswa yang dijadikan responden, 23 (42,5%) siswa yang hasil belajarnya dikategorikan sangat baik, 31 (57,4%) siswa yang hasil belajarnya berada pada kategori baik dan tidak ada siswa yang hasil belajarnya berada pada kategori cukup, kurang maupun sangat kurang.

Statistika Inferensial

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program computer SPSS dengan *Kolmogrov-Smirnov* pada taraf pengujian 5%. Hasil uji normalitas seperti pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.09300197
Most Extreme Differences	Absolute	.203
	Positive	.129
	Negative	-.203
Test Statistic		.203

Berdasarkan hasil uji normalitas didapatkan nilai signifikansi $0,203 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data kedua variabel penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas dilakukan menggunakan *deviation from linierity* dengan bantuan SPP. Hasil pengujian linearitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Agustivitas * Religiutis	Between Group	(Combined)	219.888	6	36.648	.985	.446
		Linearity	.485	1	.485	.013	.910
		Deviation from Linearity	219.403	5	43.881	1.180	.333
Within Groups			1748.205	47	37.196		
Total			1968.093	53			

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai sig. deviation from linearity sebesar $0,333 > 0,05$,

maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

c. Uji Hipotesis

Penerapan analisis statistik inferensial bertujuan untuk memperoleh jawaban terhadap masalah penelitian dan untuk keperluan pengujian hipotesis yang berkaitan dengan variabel terikat. Untuk keperluan tersebut digunakan analisis korelasi dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan bantuan aplikasi SPSS. Berikut hasil analisis statistik inferensial menggunakan program SPSS.

Tabel 9. Hasil Korelasi

		Pengelolaan Diri	Prestasi Belajar
Pengelolaan Diri	Pearson Correlation	1	.450
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	54	54
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.450	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	54	54

Berdasarkan hasil perhitungan analisis statistik inferensial dengan menggunakan program komputer *Statistical Product and Service Solutions* SPSS. Dengan korelasi di atas diperoleh signifikan sebesar 0,000, sehingga nilai sig ($0,000 < 0,050$) yang berarti pengelolaan diri berkorelasi dengan prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 2 Rantau Utara T.A 2023/2024. Untuk melihat arah hubungan yang positif atau negatif dapat dilihat dari *pearson correlation*, jika nilainya positif maka arah hubungannya positif dan jika nilainya negatif maka arah hubungannya negatif. Dengan nilai korelasi ($r = 0,450$) yang berada pada nilai $r = 0,40 - 0,60$ yang berarti memiliki Tingkat hubungan yang sedang

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas maka diperoleh kesimpulan bahwa tingkat kemampuan mengelola diri siswa kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Utara berada pada kategori tinggi dengan rata-rata nilai 3,67, dengan 54 pernyataan yang dijadikan angket, 5 (9,25%) pernyataan dikategorikan sangat tinggi, 38 (70,37%) pernyataan dikategorikan tinggi, 10 (18,51%) pernyataan dikategorikan sedang, 1 (1,85%) pernyataan dikategorikan kurang, dan 0 pernyataan dikategorikan sangat kurang. Dan prestasi belajar matematika 54 siswa yang dijadikan responden, 23 (42,5%) siswa yang hasil belajarnya dikategorikan sangat baik, 31 (57,4%) siswa yang hasil belajarnya berada pada kategori baik dan tidak ada siswa yang hasil belajarnya berada pada kategori cukup, kurang maupun sangat kurang. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan mengelola diri terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Utara dengan nilai korelasi ($r = 0,450$) yang berada pada nilai $r = 0,40 - 0,60$ yang berarti memiliki tingkat hubungan yang sedang

Daftar Pustaka

Abdurrahman, M. (2019). Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
 Ardini, D. (2019). Hubungan Manajemen Diri Dan Orientasi Masa Depan Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Aktif Kuliah dan Organisasi. *ejournal psikologi*,

- Arifin, S. (2019). *Mahasiswa dan Organisasi*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Arikunto, S. (2022). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrianti. (2019). "Penerapan Teknik Self Management untuk Mengurangi Kebiasaan Bermain Game Online pada Siswa di SMA Negeri 1 Tinggimoncong". Skripsi, Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Depdiknas. 2006. Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) untuk Sekolah Dasar/ MI. Jakarta: Terbitan Depdiknas.
- Depdikbud. 2019. *Buku Pegangan Penilaian Pembelajaran Berorientasi Pada keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Jakarta.
- Fajar, Zahreza Setiara Putra. 2014. "Analisis Kualitas Layanan Website BTKP-DIYT Menggunakan Metode Webqual 4.0". *Jurnal Jarkom*. Vol 1 No.2.
- Ghazali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivartate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goleman, Daniel. 2009. *Kecerdasan Emosional: Mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hamdu & Agustina. 2021. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol 12. No 1. http://jurnal.upi.edu/file/8-Ghullam_Hamdu.pdf
- Kholil, M., & Zulfiani, S. (2020). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah Da'watul Falah Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi. *EDUCARE:Journal of Primary Education*,1(2), 151-168.
- Maryam. 2016. Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*. 4 (2), 87-97. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/1881>
- MY Hidayat. 2017. Pengaruh Kemampuan Mengelola Diri (Self Management) Terhadap Kedisiplinan Belajar Dan Kreativitas Berpikir Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. 4 (1), 30-39. : <https://doi.org/10.24252/auladuna.v4i1a4.2017>
- Patty, Wijono & Setiawan. 2016. Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya, Kontrol Diri, Dan Jenis Kelamin Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Sma Kristen Ypkpm Ambon. *Psikodimensia*. 15 (2), 204-235. <https://journal.unika.ac.id/index.php/psi/article/view/989>
- Purwanto. 2018. *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Realibilitas*. Yogyakarta: Gaya Media
- R.Terry, George dan Leslie W.Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Siregar, S. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Slamet, I Komang. (2018). Pengaruh Kemampuan Mengelola Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Batulayar. 6(2), 40-48.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Supriyati, Anik. 2013. *Upaya Meningkatkan Self Management dalam Belajar Melalui layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas VIII D di SMPN 1 Jakenan Pati*. Semarang: Universitas Semarang.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Thaib, Eva Nauli. 2013. Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional . *Jurnal Ilmiah Didaktika* Februari 2013 Vol. Xiii, No. 2, 384-399. <file:///C:/Users/user/Downloads/485-922-1-SM.pdf>

Trianto. (2011). Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahab, Rohmalina. 2016. Psikologi Belajar. Jakarta: RajaGrafindo Persada. Wijono, Sutarto. 2018. Kepemimpinan Dalam Prespektif Organisasi. Jakarta:Prenadamedia Group.